

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktek kerja lapang merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan dan kecakapan mahasiswa dalam dunia kerja. Praktek kerja lapang merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan melaksanakan kegiatan selama 561 jam di tempat atau lokasi praktek kerja lapang yang dituju. Program praktek kerja lapang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sebagai bentuk sinkronisasi antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/praktik yang diperoleh melalui terjun langsung ke dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Salah satu lokasi Praktek Kerja Lapang yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember beralamat di Jl. MH. Thamrin No.197 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, yang merupakan perusahaan perkebunan milik negara yang bergerak di bidang tembakau dan memiliki berbagai aspek kegiatan produksi hasil pertanian mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran tembakau yang dihasilkan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember merupakan tembakau cerutu yang ditujukan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Jenis tembakau yang dibudidayakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah jenis Tembakau Na Oogst (NO) yang terdiri dari Tembakau Bawah Naungan (TBN).

Tanaman tembakau dengan nama latin *Nicotiana Tabaccum L.* Merupakan tanaman tropis asli Amerika dan merupakan salah satu komoditas perdagangan penting di dunia termasuk Indonesia. Pengembangan tanaman tembakau ini yaitu dari subsektor perkebunan harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung dan memperkuat struktur ekonomi nasional. Produk tembakau yang utama diperdagangkan adalah daun tembakau dan rokok. Tembakau dan rokok

merupakan produk bernilai tinggi, sehingga berperan dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai salah satu sumber penerimaan negara berupa pajak dan cukai, sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat.

Tanaman tembakau merupakan jenis tanaman yang sangat dikenal di masyarakat Indonesia salah satunya di daerah Kabupaten Jember. Pada pelaksanaan pengelolaan tembakau selalu terjadi perkembangan dengan tujuan untuk mempertahankan kualitas maupun spesifikasi tembakau cerutu dituntut adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap perkembangan yang terjadi di pasar maupun di lingkungan di daerah sekitar tembakau. Pasar tembakau memiliki peningkatan peluang dari tahun ke tahun. Peningkatan produksi rokok juga mengakibatkan peningkatan peluang pasar tembakau.

Produk tembakau bawah naungan dengan mutu yang baik, diperlukan proses pengolahan yang baik seperti fermentasi, bir-biran, sortasi, nazien, naminten, pengepakan dan pengebalan. Salah satu proses pengolahan tembakau di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Jember yang sangat penting yaitu proses sortasi. Proses sortasi yaitu proses yang memisahkan tembakau berdasarkan kualitasnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka laporan ini akan membahas sebagian tahap sortasi tembakau yaitu sortasi pada tahap II dan tahap IIA.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis dalam melihat persoalan yang ada di perusahaan.
2. Menambah wawasan mengenai ilmu manajerial dalam mengelola perusahaan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.
4. Melatih kemandiria dalam melaksanakan pekerjaan untuk menyiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang proses pengolahan tembakau bagian sortasi tahap II dan tahap IIA pada PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Jember.
2. Mengidentifikasi dugaan masalah pada proses pengolahan tembakau bagian sortasi tahap II dan tahap IIA.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

#### A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan.
2. Mahasiswa mampu bersosialisasi dengan tenaga kerja dan para karyawan di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kerja, kedisiplinan, serta kemandirian sebagai bekal untuk kerja di masa depan.

#### B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dapat terciptanya hubungan kerjasama yang sinergis dan terarah antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar bagi lembaga.

#### C. Bagi Perusahaan

1. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai kinerja perusahaan.
2. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dapat menjadi saran pertukaran informasi antara perusahaan dan perguruan tinggi.

### **1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini bertempat di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan Jember yang beralamat di Jl. MH. Thamrin No.197 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dan dilaksanakan di gudang pengolahan tembakau. Kegiatan pelaksanaan PKL ini dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2020.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan pekerjaan pada setiap divisi dan mematuhi segala aturan yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada sumber terpercaya, yaitu kepada pembimbing lapang (Assistant Manager), serta pekerja borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN).

#### **1.4.3 Dokumentasi**

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL).

#### **1.2.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.